

ABSTRAK

KHAIRUL AMRI MANURUNG, Npm : 71200313044, Pengaruh *Green Accounting, Profitability* Dan *Financial Distress* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022, Dibimbing Oleh : Heny Triastuti Kurnianingsih, S.E., M.Si., Sebagai Pembimbing I, Dan Lusi Elviani Rangkuti, S.E.,M.Si, Sebagai Pembimbing II, Skripsi : 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting, profitability* dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah *green accounting, profitability* dan *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2022 yang berjumlah 56 perusahaan. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan didapat 17 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit atau biasa disebut dengan *annual report* dimulai dari periode 2021-2022. Dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 29.0. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Profitability* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Green Accounting, Profitability* dan *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

Kata kunci: *Green Accounting, Profitability, Financial Distress*, Nilai Perusahaan.

ABSTRAC

KHAIRUL AMRI MANURUNG, Npm : 71200313044, *The Effect of Green Accounting, Profitability and Financial Distress on Company Value in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 Period*, Supervised by: Heny Triastuti Kurnianingsih, S.E., M.Si., as Supervisor I, and Lusi Elviani Rangkuti, S.E., M.Si, as Supervisor II, Thesis: 2024.

This study aims to examine the effect of green accounting, profitability and financial distress on company value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period. The dependent variable in this study is company value, while the independent variables are green accounting, profitability and financial distress. The population in this study is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period totaling 56 companies. The sample method used was purposive sampling, and 17 manufacturing companies in the consumer goods industry sector were listed on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study is taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) which publishes complete financial statements after being audited or commonly referred to as annual reports starting from the 2021-2022 period. And the analysis method used in this study is Multiple linear regression analysis using IBM SPSS 29.0. The results of the study partially show that green accounting has no effect on the value of the company. Profitability has a positive effect on the value of the company. And Financial Distress has no effect on the value of the company. Meanwhile, the results of the study simultaneously show that Green Accounting, Profitability and Financial Distress have a positive effect on the Value of Manufacturing Companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period.

Keywords: *Green Accounting, Profitability, Financial Distress, Corporate Value.*